

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**  
Kuesioner Penelitian

## B. QUESTIONER/ INTERVIEW GUIDE

Responden 5 orang guru (sample penelitian) pada masing-masing SMA Muhammadiyah di Kabupaten Sleman.

### KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PEMBERDAYAAN GURU MENUJU VISI PROFESIONALITAS

#### DAFTAR PERTANYAAN

Apakah usaha-usaha pemberdayaan SDM menuju visi profesionalisme guru dilakukan di sekolah ini?

KOMPETENSI		TB	KB	CB	B	SB
1	Apakah semua guru dilibatkan dalam kegiatan penyelesaian masalah-masalah sekolah?					
2	Apakah sekolah ini memanfaatkan metoda kelimuan dan mutu berbasis prinsip-prinsip statistik dalam proses pendidikan serta hasil pemantauan?					
3	Apakah sekolah ini mendiskusikan bagaimana sebuah proyek sekolah harus ditangani secara baik dan berhasil?					
4	Apakah sekolah saling berbagi informasi untuk keperluan manajemen dan untuk mendorong semua tenaga kependidikan memiliki komitmen yang kuat terhadap sekolah?					
5	Apakah sekolah mendiskusikan sistem dan prosedur yang akan dilakukan dalam upaya untuk memuaskan pelanggan (siswa/ wali/ masyarakat)?					
6	Apakah Kepala Sekolah memahami bahwa keinginan pengembangan yang bermakna bagi guru, tidak kompatibel dengan pendekatan dari atas ke bawah?					
7	Apakah Kepala Sekolah memperbaharui usaha-usaha peningkatan profesional guru dan bergerak sesuai dengan tanggung jawab serta pemantauan langsung dalam pengembangan profesional guru dan tenaga kependidikan lainnya?					

KOMPETENSI		TB	KB	CB	B	SB
8	Apakah Kepala Sekolah melaksanakan rencana secara sistematis dan mengkomunikasikan secara terus menerus kepada semua unsur yang terlibat di sekolah?					
9	Apakah sekolah mengembangkan ketrampilan dalam meresolusi konflik, pemecahan masalah, musyawarah dan memberikan toleransi dan penghargaan terhadap konflik yang justru positif dan membangun?					
10	Apakah sekolah memberikan pendidikan dan pelatihan tentang konsep mutu, kerjasama tim, manajemen proses, layanan pada pelanggan, komunikasi yang efektif dan kepemimpinan transformatif?					
11	Apakah Kepala Sekolah menjadi penolong sekalipun tidak memiliki semua jawaban atas pertanyaan yang diajukan?					
12	Apakah Kepala Sekolah melakukan pendekatan, silaturahmi, kunjungan (Walking Around) pada warga sekolah secara terprogram?					
13	Apakah guru perlu belajar menjadi seorang pelatih (Coach) dan menghindari perilaku Boss/ Majikan?					
14	Apakah sekolah memberikan otonomi kepada guru untuk mengambil resiko atas tindakan yang dikerjakan, bersikap adil dan rumah?					
15	Apakah ada ketertiban guru dalam meyakinkan para pelanggan eksternal (siswa, orang tua, masyarakat) tentang mutu sekolah dan pada saat yang sama menaruh perhatian pada kebutuhan pelanggan internal (Guru, Komite Sekolah dan karyawan)?					
16	Apakah guru melaksanakan proses pembelajaran secara aktif, membangkitkan motivasi dan minat siswa untuk bertanya, kreatif dan proaktif?					
17	Apakah sekolah memberikan kesempatan pada guru dalam pengembangan kurikulum dan silabi sesuai dengan kondisi mutakhir?					

KOMPETENSI		TB	KB	CB	B	SB
18	Apakah sekolah meningkatkan kepedulian guru dalam mengajar, bukan sekedar menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mendidik, melatih, membimbing, mengarahkan dan menggerakkan siswa menuju keberhasilan bersama, yaitu kepuasan pelanggan?					
19	Apakah sekolah melakukan sosialisasi tentang manajemen mutu secara terpadu, yaitu mutu adalah kepuasan pelanggan sekolah yang selalu harus diusahakan dan dipenuhi?					
20	Mutu, bukan hanya mutu lulusan (produk), tetapi juga menyangkut mutu proses pembelajaran, layanan sekolah/ guru, lingkungan sekolah dan SDM yaitu tenaga kependidikan.					
21	Apakah sekolah membangun dan mengembangkan sistem penempatan guru baru, mutasi guru dan karier guru?					
22	Apakah sekolah meningkatkan dan mengembangkan kesejahteraan guru dan mengurangi beban psikologis guru?					
23	Apakah sekolah mengurangi ketidaksesuaian guru dalam mengajar ( <i>minimizing teacher mismatch</i> ) dengan berbagai pendekatan?					
24	Apakah sekolah memiliki program pengembangan sumber daya tenaga pendidikan, S1 bagi guru dan S2 untuk Kepala Sekolah?				3	
25	Apakah sekolah memanfaatkan desentralisasi pendidikan, karena memberikan otonomi, kesempatan dan optimalisasi sekolah dalam memberdayakan tenaga kependidikan, dan mengembangkan mutu sekolah, serta profesionalitas guru?			4	4	5

Sumber: M. Sarbiran "Membangun Visi Profesionalitas dan Mutu Sekolah Muhammadiyah dalam: Membangun Profesionalisme Muhammadiyah." Edy Suandi Hamid dkk, edisi tahun 2003 LPTP PP Muhammadiyah page 89-90.

### Cara Pengisian Questioner

Saudara cukup memberikan tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang tersedia (rentang angka dari 1 sampai dengan 5) sesuai dengan pendapat Saudara. Setiap pertanyaan mengharapkan hanya satu jawaban dan bila memilih jawaban 'lain-lain' maka diharapkan untuk memberikan keterangan lebih lanjut. Setiap angka akan mewakili tingkat kesesuaian dengan pendapat Saudara:

- 1 = Tidak baik/ Tidak jelas (~~TS~~)TB
- 2 = Kurang baik/ Kurang jelas (KB)
- 3 = Cukup baik/ Cukup jelas (CB)
- 4 = Baik/ jelas (B)
- 5 = Sangat baik/ Sangat jelas (SB)

Untuk pertanyaan yang tidak ada angka pilihannya, Saudara diminta untuk menjawab pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami pada pekerjaan saat ini.

Hormat saya,



PARWOTO  
Peneliti